

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk melihat hubungan antara *self-enhancement* dengan *self-presentation concerns* pada siswa MAN Insan Cendekia Padang Pariaman. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian ilmiah yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data numerik atau kuantitatif, sehingga dapat digunakan untuk membuat generalisasi tentang populasi yang diteliti. Penelitian ini didasarkan pada penggunaan metode-metode statistik, baik dalam perencanaan maupun analisis data (Sugiyono, 2017). Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variabel berkaitan dengan variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Dengan studi korelasional peneliti dapat memperoleh informasi mengenai tingkat hubungan yang terjadi, dan bukan menginformasikan ada tidaknya efek variabel yang lain (Azwar, 2017).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2013) menyampaikan bahwa variabel merupakan suatu konsep tentang atribut, nilai, maupun sifat yang ada pada subjek yang akan diteliti dan telah ditetapkan oleh peneliti. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X): disebut variabel yang mempengaruhi atau variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *self-enhancement*.

2. Variabel terikat (Y): disebut variabel yang dipengaruhi atau variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *self-presentation concerns*.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah sebuah penjelasan yang merinci cara bagaimana suatu konsep abstrak atau teoritis diukur dalam bentuk konkret, terukur, dan dapat diamati. Definisi operasional digunakan untuk memastikan bahwa peneliti memiliki pemahaman yang sama tentang arti dari variabel tersebut (Azwar, 2017). Definisi operasional digunakan untuk mendefinisikan secara operasional variabel yang diamati dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini diantaranya:

1. *Self-enhancement*: peningkatan diri yang terjadi karena adanya ilusi positif dimana individu cenderung melihat diri mereka sendiri dengan cara yang lebih positif daripada realitas objektif.
2. *Self-presentation concerns*: kekhawatiran individu terkait cara mereka dipandang oleh orang lain sehingga membuat individu berupaya untuk terlihat baik, menarik perhatian positif, dan menghindari penilaian negatif.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah umum subjek dengan jumlah tertentu dan memiliki karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian bisa ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam konteks penelitian merujuk pada kelompok atau kumpulan individu, objek, untuk unit analisis yang memiliki karakteristeik yang sama dan menjadi target penelitian (Azwar, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah siswa MAN Insan Cendekia Padang Pariaman yang aktif pada TA 2024/2025 yang berjumlah 336 siswa. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas 10	96
2.	Kelas 11	120
3.	Kelas 12	120
Total		336

Sumber: Tata Usaha Sekolah MAN Insan Cendekia Padang Pariaman

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang dianggap bisa mewakili populasi berdasarkan kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel digunakan ketika peneliti ingin memperoleh informasi mendalam dari individu sesuai dengan kriteria yang dimaksudkan oleh penulis (Gravetter & Forzano, 2018). Dikarenakan waktu

penelitian diadakan bertepatan dengan semester ganjil, maka yang akan menjadi subjek penelitian ini hanya siswa kelas 11 dan siswa kelas 12 saja. Hal ini disebabkan karena siswa kelas 10 baru memasuki sekolah dan belum merasakan kompetisi yang ada di sekolah. Jumlah subjek yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 240 siswa. Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa kelas 11 dan siswa kelas 12
- b. Laki-laki dan Perempuan

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan skala psikologi. Skala psikologi memiliki bentuk yang berbeda dengan skala lain. Karakteristik skala psikologi menurut Azwar (2017) adalah sebagai berikut:

1. Atribut yang diukur bukan dalam bentuk pernyataan ataupun pertanyaan tetapi berdasarkan indikator perilaku dari variabel yang dipilih.
2. Skala psikologi berupa beberapa aitem dan baru bisa disimpulkan apabila aitem yang ada sudah secara menyeluruh direspon.
3. Dalam respon subjek tidak menunjukkan benar dan salah, melainkan semua jawaban diterima.

Model skala yang digunakan adalah model skala *likert* dengan memaparkan indikator sesuai atribut yang digunakan dan menyesuaikan dengan kondisi responden. Responden hanya memilih diantara jawaban yang sesuai dengan

kenyataan ataupun jujur ketika dihadapkan dengan situasi yang digambarkan di dalam indikator, yaitu dengan pilihan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Skala *Self-Enhancement*

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *self-enhancement* yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Chang (2008) memaparkan aspek-aspek *self-enhancement* sebagai berikut:

a. *Self-Esteem*

Percaya pada kemampuan yang dimiliki. *Self-esteem* diartikan sebagai kepercayaan seseorang pada dirinya bahwa dirinya berharga karena kemampuan yang dimilikinya.

b. *Optimism*

Keyakinan akan memperoleh hasil yang positif. Optimisme terjadi disaat seseorang berkeyakinan dan berekspektasi bahwa hasil yang diperoleh akan bernilai positif.

c. *Self-Control*

Kemampuan untuk mewujudkan keadaan dan peristiwa yang diinginkan dan menghindari peristiwa dan hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwasanya terdapat tiga aspek untuk mengetahui tingkat *self-enhancement* seseorang yaitu: pertama *self-esteem*; kedua, *optimism*; dan ketiga, *self-control*.

Dalam penyusunan skala ini, peneliti memodifikasi skala yang sudah ada sebelumnya. Dikarenakan *self-enhancement* memiliki aspek berupa variabel yang dapat berdiri sendiri seperti *self-esteem*, *optimism*, dan, *self-control*. Peneliti memodifikasi aitem dari tiga skala yang sudah ada yaitu skala *Rosenberg Self-Esteem Scale* (Maroqi, 2018) untuk aspek *self-esteem*, Skala LOT-R (Suryadi, Hayat, & Putra, 2021) untuk aspek *optimism*, dan Skala Kontrol Diri Ringkas Versi Indonesia (Arifin & Milla, 2020) untuk aspek *self-control*.

Skala SE dalam penelitian ini dibagi atas lima jawaban dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk penilaian rentang nilai item *favorable* dimulai dari skor tertinggi yaitu 5 untuk nilai kategori Sangat Setuju (SS) sampai dengan 1 untuk nilai terendah yaitu pada kategori Sangat Tidak Setuju (STS). *Reverse scoring* dilakukan terhadap item *unfavorable*. Kemudian dilakukan penjumlahan terhadap seluruh nilai. Nilai keseluruhan menggambarkan tingkat *self-enhancement* individu, semakin tinggi nilai seseorang maka semakin tinggi tingkat *self-enhancement*nya.

Tabel 3. 2 Blueprint Skala Self-Enhancement Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Self-Esteem	1,7	2,8	4

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
2.	<i>optimism</i>	3,9	4,10	4
3.	<i>Self-Control</i>	5,11	6,12	4
Jumlah		6	6	12

2. Skala *Self-Presentation Concerns*

Skala yang digunakan adalah skala *self-presentation concerns* yang dikembangkan oleh Williams dkk. (1999). Skala ini di modifikasi oleh peneliti sesuai dengan aspek yang telah dipaparkan. Berikut adalah beberapa aspek *self-presentation concerns* (Williams dkk., 1999):

- Concern Over Current*
- Fear of Appearing Incompetent*
- Concern Over Others Impression*
- Fear Appearing Unable to Cope with Pressure*

Skala SPC dalam penelitian ini dibagi atas lima jawaban dengan pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk penilaian rentang nilai item *favorable* dimulai dari skor tertinggi yaitu 5 untuk nilai kategori Sangat Sesuai (SS) sampai dengan 1 untuk nilai terendah yaitu pada kategori Sangat Tidak Sesuai (STS). *Reverse scoring* dilakukan terhadap item *unfavorable*. Kemudian dilakukan penjumlahan terhadap seluruh nilai. Nilai keseluruhan menggambarkan tingkat *self presentation concerns* pada individu, semakin

tinggi nilai seseorang maka semakin tinggi tingkat *self-presentation concerns*nya.

Tabel 3. 3 Blueprint Skala *Self-Presentation Concerns* Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Concerns Over Current</i>	1,5,9,13	-	4
2.	<i>Fear of Appearing Incompetent</i>	2,6,10,14	-	4
3.	<i>Concerns Over Others Impression</i>	3,7,11,15,16	-	5
4.	<i>Fear Appearing Unable to Cope with Pressure</i>	4,8,12	-	3
Jumlah		16	-	16

3. Hasil Uji Coba Instrumen

Proses ini untuk memastikan dan menyeleksi aitem-aitem yang akan digunakan dalam penelitian dengan melakukan uji daya beda aitem pada alat pengukuran. Daya beda aitem atau daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem dapat membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2012). Pengujian ini dilakukan berdasarkan koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala. Komputasi ini menghasilkan koefisien korelasi aitem-total atau indeks daya beda aitem.

Azwar (2012) menyatakan bahwa daya beda aitem yang dapat diterima jika aitem tersebut memiliki daya beda $\geq 0,300$. Peneliti menggunakan aplikasi *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) untuk membantu peneliti dalam menentukan uji beda daya aitem. Berikut hasil analisis aitem alat ukur skala *self-enhancement* dan skala *self presentation concerns*.

Tabel 3. 4 Nilai Uji Daya Beda Aitem Skala *Self-Enhancement* Setelah Uji Coba

Aitem	Nilai Uji Daya Beda	Status Aitem
1	0,383	Diterima
2	0,467	Diterima
3	0,514	Diterima
4	0,554	Diterima
5	0,523	Diterima
6	0,535	Diterima
7	0,482	Diterima
8	0,599	Diterima
9	0,311	Diterima
10	0,451	Diterima
11	0,325	Diterima
12	0,644	Diterima

Berdasarkan hasil uji coba 12 aitem lolos dengan kata lain seluruh aitem memiliki indeks daya beda $\geq 0,300$. Sehingga semua aitem dalam skala dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 5 *Blueprint* Skala *Self-Enhancement* Setelah Uji Coba

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
<i>Self-Esteem</i>	Kepercayaan seseorang pada dirinya bahwa dirinya berharga karena kemampuan yang dimilikinya	1,7	2,8	4

<i>Optimism</i>	Keyakinan dan ekspektasi seseorang bahwa hasil yang diperoleh akan bernilai positif	3,9	4,10	4
<i>Self-Control</i>	Kemampuan untuk mewujudkan keadaan dan peristiwa yang diinginkan dan menghindari peristiwa dan hal-hal yang tidak diinginkan	5,11	6,12	4
Jumlah		6	6	12

Tabel 3. 6 Nilai Uji Daya Beda Aitem Skala *Self-Presentation Concerns* Setelah Uji Coba

Aitem	Nilai Uji Daya Beda	Status Aitem
1	0,668	Diterima
2	0,653	Diterima
3	0,611	Diterima
4	0,793	Diterima
5	0,645	Diterima
6	0,540	Diterima
7	0,763	Diterima
8	0,741	Diterima
9	0,605	Diterima
10	0,723	Diterima
11	0,499	Diterima
12	0,813	Diterima
13	0,688	Diterima
14	0,667	Diterima
15	0,623	Diterima
16	0,638	Diterima

Berdasarkan hasil uji coba 16 aitem lolos dengan kata lain seluruh aitem memiliki indeks daya beda $\geq 0,300$. Sehingga semua aitem dalam skala dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 7 *Blueprint Skala Self-Presentation Concerns Setelah Uji Coba*

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfaforable	
<i>Concens Over Current</i>	Kekhawatiran tidak dapat mengikuti arus keadaan	1,5,9,13	-	4
<i>Fear of Appearing Incompetent</i>	Ketakutan dirinya tidak terlihat memiliki kemampuan dibandingkan orang lain	2,6,10,14	-	4
<i>Concerns Over Others Impression</i>	Kekhawatiran yang berlebihan terhadap penilaian orang lain	3,7,11,15,16	-	5
<i>Fear Appearing Unable to Cope with Pressure</i>	Ketakutan akan terlihat tidak mampu mengatasi tekanan yang sedang dihadapi	4,8,12	-	3
Jumlah		16	-	16

Berdasarkan hasil uji coba 16 aitem lolos dengan kata lain seluruh aitem memiliki indeks daya beda $\geq 0,300$. Sehingga semua aitem dalam skala dapat digunakan dalam penelitian.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini tentunya harus dapat diukur dengan baik dan diteliti karena validitas merupakan ketepatan dan kecermatan

alat ukur dalam fungsinya (Azwar, 2017). Data dapat dikatakan valid jika nilai $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ dan nilai signifikan $< 0,05$. dalam penelitian ini $r_{\text{tabel}} 0,361$ karena menggunakan 30 subjek dengan level signifikansi 5%. Penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) untuk membantu peneliti menganalisis data penelitian yang didapatkan.

Tabel 3. 8 Nilai r hitung dan Nilai Signifikan Skala *Self-Enhancement* Setelah Uji Coba

Aitem	Nilai r hitung	Nilai Signifikan	Status Aitem
1	0,496	0,005	valid
2	0,605	0,001	valid
3	0,606	0,001	valid
4	0,643	0,001	valid
5	0,612	0,001	valid
6	0,667	0,001	valid
7	0,572	0,001	valid
8	0,629	0,001	valid
9	0,410	0,025	valid
10	0,557	0,001	valid
11	0,449	0,013	valid
12	0,713	0,001	valid

Berdasarkan hasil uji coba yang diperoleh setelah diproses menggunakan program SPSS didapatkan bahwa 12 aitem skala *self-enhancement* dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikan $\geq 0,005$.

Tabel 3. 9 Nilai r hitung dan Nilai Signifikan Skala *Self-Presentation Concerns* Setelah Uji Coba

Aitem	Nilai r hitung	Nilai Signifikan	Status Aitem
1	0,713	0,001	valid
2	0,701	0,001	valid
3	0,674	0,001	valid
4	0,823	0,001	valid

Aitem	Nilai r hitung	Nilai Signifikan	Status Aitem
5	0,696	0,001	valid
6	0,594	0,001	valid
7	0,796	0,001	valid
8	0,774	0,001	valid
9	0,672	0,001	valid
10	0,765	0,001	valid
11	0,553	0,002	valid
12	0,839	0,001	valid
13	0,741	0,001	valid
14	0,720	0,001	valid
15	0,677	0,001	valid
16	0,683	0,001	valid

Berdasarkan hasil uji coba yang diperoleh setelah diproses menggunakan program SPSS didapatkan bahwa 16 aitem skala *self-presentation concerns* dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai r hitung $\geq$ r tabel dan nilai signifikan $\geq$ 0,005.

2. Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana konsistensi relatif tetap walaupun dilakukan pengukuran ulang terhadap objek yang sama. Hal ini dapat dilihat ketika koefisien korelasi tinggi, maka reliabilitasnya juga semakin baik. Koefisien reliabilitas berkisar antara 0,00 sampai 1,00 dan tidak ada patokan pasti. Ketika angka reliabilitas mendekati angka 1,00 maka konsistensi dari pengukuran yang dilakukan semakin baik (Azwar, 2017).

Peneliti menggunakan aplikasi *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) untuk membantu peneliti dalam menentukan nilai reliabilitas. Uji reliabilitas skala *self-enhancement* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar

0,823 dengan 12 aitem, hal ini membuat skala termasuk dalam kategori sangat reliabel.

Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas Skala *Self-Enhancement*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,823	12

Uji reliabilitas skala *self-presentation concerns* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,934 dengan 16 aitem, hal ini membuat skala termasuk dalam kategori sangat reliabel.

Tabel 3. 11 Hasil Uji Reliabilitas Skala *Self-Presentation Concerns*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,934	16

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan untuk mengklasifikasikan data yang didapat berdasarkan variabel sesuai dengan respon yang diberikan oleh subjek (Sugiyono, 2018). Hal ini dilakukan guna mempertimbangkan pengujian pada hipotesis penelitian yang dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji korelasi *Pearson Product Moment* jika data penelitian berdistribusi normal, jika tidak berdistribusi normal akan dilakukan uji korelasi *Rank Spearman*. Analisis ini bertujuan untuk mengkaji apakah ada hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Data kuantitatif yang didapat akan diujikan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri atas:

1. Kategorisasi Variabel

Data yang didapatkan akan ditentukan kategorisasinya atau tingkatannya menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Kategorisasi ini akan dibagi dalam tiga kategori yaitu kategori rendah, kategori sedang, dan, kategori rendah (Azwar, 2023). Dari kategorisasi variabel inilah nanti peneliti dapat mengetahui berapa tingkat variabel yang terdapat pada diri subjek.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (Priyatno, 2014).

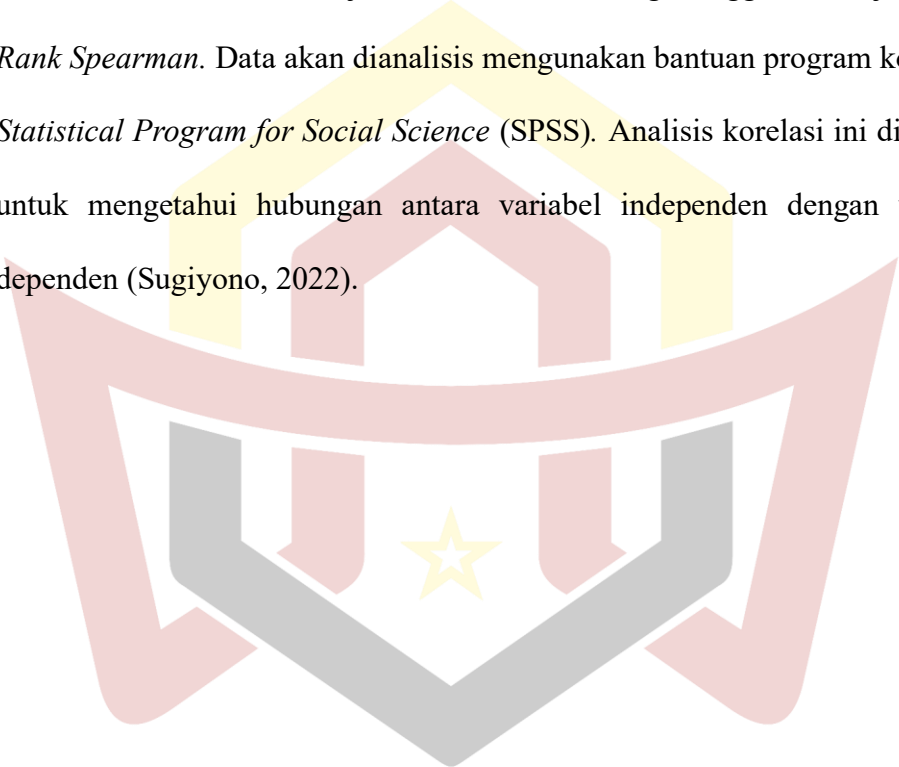
3. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji prasyarat yang biasanya dilakukan jika akan melakukan analisis korelasi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Untuk uji linieritas pada SPSS digunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi pada linieritas kecil dari 0,05 (Priyatno, 2014).

4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah terdapat korelasi negatif antara *self-enhancement* dengan *self-presentation concerns* pada siswa MAN

Insan Cendekia Padang Pariaman. Analisis pada penelitian ini menggunakan uji korelasi sederhana. Uji korelasi *Pearson Product Moment* akan digunakan jika data penelitian terdistribusi normal. Apabila data penelitian diketahui tidak terdistribusi normal maka uji korelasi akan dihitung menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*. Data akan dianalisis menggunakan bantuan program komputer *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Analisis korelasi ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2022).



UIN IMAM BONJOL
PADANG